

# **PENERAPAN MODEL INFORMASI SEARCH PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUHAN TAMAN PENDIDIKAN ISLAM GEDANGAN SIDOARJO**

**Muchammad Nur Huda**

IAI Al-Khoziny Buduran Siduarjo

[muhwahbah2010@gmail.com](mailto:muhwahbah2010@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Information Search* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik, serta pihak sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Information Search* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mencari, mengolah, dan menyajikan informasi yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peserta didik menjadi lebih mandiri, kritis, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, sementara peran guru lebih dominan sebagai fasilitator. Meskipun demikian, penerapan model ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan variasi kemampuan peserta didik dalam mengakses serta memahami sumber informasi. Secara keseluruhan, model *Information Search* dinilai efektif dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berorientasi pada keaktifan dan pemahaman peserta didik.

**Kata kunci:** *Information Search*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pembelajaran, penelitian kualitatif.

## **A. PENDAHULUAN**

Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013, pada pasal 4 mengamanatkan bahwa, “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran”. Sedangkan pada pasal 40 ayat 2 dinyatakan bahwa, “Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, kreatif, dinamis dan dialogis dan mempunyai komitmen secara

profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.”<sup>1</sup> Amanat tersebut kemudian ditindaklanjuti dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang pada pasal 19 dinyatakan bahwa, “Proses pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”<sup>2</sup>

Proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui interaksi dan pendekatan yang diberikan guru untuk mengembangkan kreativitas siswa. Namun pada kenyataannya guru hanya menekankan kegiatan pembelajaran pada ranah kognitif, sehingga bidang lain seperti ranah emosional dan psikomotorik kurang mendapat perhatian dari guru dan siswa hanya fokus pada pembelajaran pada tingkat pengetahuan yang rendah.<sup>3</sup> Hal ini dikarenakan suasana kelas cenderung berpusat pada guru. Selain itu, meskipun guru sudah memakai media dalam pembelajaran namun guru kurang optimal dalam mengadakan variasi metode pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan suasana belajar cenderung membosankan dalam setiap pertemuan. Untuk melaksanakan amanat perundang-undangan di atas, maka dikembangkanlah model pembelajaran yang efektif yang digunakan adalah strategi model pembelajaran Penerapan . Model Informasi Search. Model pembelajaran adalah beberapa metode dan teknik yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan Model *Informasi Search* merupakan teknik visualisasi yang dapat menyelaraskan proses. Pembelajaran dengan fungsi alami otak. Penerapan . Model *Informasi Search* juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dan memudahkan siswa dalam memahami topik sehingga mudah dipahami siswa selama proses mind mapping. Sebab, dengan menggunakan strategi Penerapan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Absolut, 2003), hal. 12.

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Absolut, 2003), hal. 13.

<sup>3</sup> Mgs.Nazarudin, Manajemen Pembelajaran, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 15

Model *Informasi Search* yang menggunakan bahasa gambar dapat membantu siswa dalam menyusun, mengembangkan, dan mengingat informasi yang telah dipelajari sehingga proses pembelajaran di kelas akan lebih mudah dipahami.

Dalam konteks Pendidikan Islam pembelajaran merupakan implementasi dari sunnah Nabi Muhammad Saw. Dalam sebuah hadist yang dapat dikiaskan dengan pembelajaran yang baik bagi peserta didik, Nabi Muhammad Saw. bersabda:

عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرٍ قَالَ: يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا (رواه مُسْلِمٌ)

*“Dari Abi Burdah dari Abi Musa berkata: ketika Rasulullah memerintahkan seorang sahabat untuk melaksanakan salah satu perintahnya, dengan bersabda: “mudahkanlah dan jangan kamu persulit, sampaikanlah kabar gembira dan jangan menakut-nakuti.”(HR. Muslim)<sup>4</sup>*

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah. Dalam pelaksanaannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam menuntut suatu model pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan di atas. Dalam konteks pendidikan Islam pembelajaran yang menyenangkan merupakan implementasi dari perintah Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw. Dalam Al-Qur'an surat AlBaqarah ayat 18 dan surat Al-Hajj ayat 78, Allah SWT berfirman:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

*“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran” (QS AlBaqarah/2:185).<sup>5</sup>*

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

*“Berjuanglah kamu pada (jalan) Allah dengan sebenar-benarnya. Diatelah memilih kamu dan tidak menjadikan kesulitan untukmu dalam agama.”(QS Al-Hajj/22:78).<sup>6</sup>*

---

<sup>4</sup> Al-Bayan, *Shahih Bukhari Muslim*, (Bandung: Jabal, 2008), hlm. 313

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya; Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2019), h. 37.

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'andanTerjemahannya;..., h. 483-484.

Dari kedua ayat Al-Qur'an di atas dapat dipahami bahwa pentingnya memberikan kemudahan (kesenangan) kepada peserta didik seperti Allah SWT memberikan motivasi kepada Nabi Muhammad Saw. Allah SWT sebagai pendidik memberikan harapan untuk membantu menyelesaikan semua masalah peserta didik (Nabi Muhammad Saw.), dengan isyarat "Allah SWT telah memilihmu (Muhammad Saw.) dan tidak menjadikan kesulitan bagimu", sehingga terjadi kedekatan antara pendidik dengan peserta didik. Dalam sebuah hadis yang dapat diikhtisarkan dengan pembelajaran yang menyenangkan,

Hal ini disebabkan karena materi Pendidikan Agama Islam merupakan materi yang sifatnya abstrak yang tidak mudah dalam menyampaikannya dan tidak mudah pula diserap oleh para peserta didik. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan pendidik yang profesional dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran untuk menyampaikan mata pelajaran tersebut. Diantara metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah . Model *Informasi Search*.

SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo, merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Gedangan Sidoarjo Jawa Timur, didirikan pada tanggal 1 Januari 1900 dengan nomor SK Pendirian 37/YTPI TPI/VIII/1992 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan. Sekolah yang memiliki 97 siswa ini dipimpin oleh 15 Guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo saat ini adalah Ayu Tega Ranti Spd, Gr. SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki tiga program keahlian Unggulan. Rekayasa perangkat lunak, Kendaraan Ringan, dan Teknik Permesinan. Metode ceramah sudah dilakukan oleh guru yang mengajar disini sehingga peserta didik banyak yang tidak fokus ke mata pelajaran tersebut dan mengantuk. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami perkembangan yang pesat. Terbukti peserta didik semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Kondisi demikian tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, termasuk di antaranya penggunaan model pembelajaran.<sup>7</sup> Pemilihan strategi,

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan bapak Moch Ravi Amirudin S, Sos. (Jabatan Toolman pada hari Senin, 13 Januari 2025 pukul 15.00 WIB).

metode dan model yang tepat, akan membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Dengan demikian, strategi, metode dan model pembelajaran merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran di samping faktor yang lain, seperti sarana prasarana, keberadaan guru mata pelajaran dan lingkungan pembelajaran. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk mengetahui Agama Islam di SMKT Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo bagaimana Penerapan Metode *Informasi Search* Dalam Meningkatkan Perestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Taman Pendidikan Islam Gedanga Sidoarjo.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan model Information Search dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta untuk menggambarkan realitas pembelajaran yang berlangsung secara alami di lingkungan sekolah. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo, dengan subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik, serta pihak sekolah yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa subjek tersebut memiliki keterlibatan langsung dan pemahaman yang relevan terhadap penerapan model Information Search.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menerapkan model Information Search di kelas. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta respon dan pengalaman mereka terhadap penggunaan model tersebut. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), bahan ajar, serta catatan atau arsip yang relevan dengan proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interaktif, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung, hingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai penerapan model Information Search dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kepercayaan dan validitas yang tinggi, serta mampu menggambarkan secara objektif dan mendalam penerapan model Information Search dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo.

## **C. DISKUSI DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Model Pembelajaran *Informasi search* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Untuk memperoleh data yang lebih mendalam terkait pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo, peneliti telah melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum, Wali Kelas dan Guru PAI. Wawancara ini dilakukan pada Senin 26 Mei 2025. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo, yaitu sebagai berikut:

*Guru dan siswa PAI dan Budi Pekerti umumnya membutuhkan materi yang mengandung nilai akhlak, ibadah, muamalah, dan hadis yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini, guru biasanya mencari materi lewat buku paket, modul resmi, dan sumber online, tapi prosesnya masih kurang efisien karena belum ada sistem pencarian terpadu yang memadai.*

*Kurikulum sudah mulai menggunakan platform digital, namun fitur pencarian di platform tersebut belum optimal, terutama dalam hal filter tema dan kecepatan pencarian. Tantangan utama adalah sulitnya menemukan materi yang spesifik dan mendalam sesuai nilai budi pekerti, sehingga guru sering harus menyesuaikan sendiri bahan ajar.*

*Fitur pencarian yang memungkinkan filter berdasarkan tema sangat dibutuhkan agar guru bisa cepat menemukan materi sesuai KI dan KD. Sistem pencarian yang efektif sangat penting untuk mendukung pencapaian kompetensi dan mempercepat perencanaan pembelajaran.*

*Kami juga mendorong penggunaan sumber materi yang valid dan sesuai standar kurikulum. Untuk itu, fitur pencarian ideal harus mudah digunakan, lengkap dengan filter tema, tingkat kelas, jenis materi, dan rekomendasi bahan ajar.*

*Secara keseluruhan, kami mendukung pengembangan sistem pencarian digital untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.<sup>8</sup>*

## **2. Pelaksanaan model informasi search pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Hasil wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan, yaitu sebagai berikut:

*Saya biasanya menggunakan Model pencarian informasi dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, terutama pada materi yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman dan akhlak mulia. Saat menyusun panduan tugas atau LKPD, saya memastikan langkah-langkah pencarian informasi jelas dan terarah, serta mencantumkan tujuan pembelajaran, sumber yang bisa digunakan, dan kriteria penilaian hasil kerja siswa. Saya juga biasanya menyediakan referensi berupa buku, artikel, dan sumber belajar digital seperti website dan aplikasi Islami agar siswa memiliki acuan yang valid.*

*Siswa sering menggunakan buku dan internet sebagai media utama dalam*

---

<sup>8</sup> Uswatun Chasanah, SP.d, Waka kurikulum SMK Taman Pendidikan Islam Geangan Sidoarjo, Wawancara pribadi (Gedangan, Rabu 26 Mei 2025), Pukul 11.11 WIB.

*mencari informasi, dan saya memberikan arahan agar mereka memilih sumber yang terpercaya. model ini saya terapkan secara beragam, baik individu maupun kelompok, tergantung pada tujuan pembelajaran. Hasil pencarian informasi siswa biasanya saya minta disajikan dalam berbagai bentuk, seperti laporan tertulis, poster, atau video, dengan memberikan kebebasan agar siswa dapat mengekspresikan kreativitas mereka.*

*Penilaian dilakukan dengan rubrik yang menilai aspek keakuratan informasi, kemampuan penyajian, dan pemahaman materi. Selain itu, saya juga mendorong siswa untuk melakukan refleksi diri setelah kegiatan berlangsung, biasanya dalam bentuk catatan tertulis tentang pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh. Tantangan yang saya hadapi antara lain keterbatasan akses sumber belajar yang memadai dan variasi kemampuan siswa dalam mencari informasi. Namun, saya percaya Model pencarian informasi ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa sekaligus mengasah sikap mandiri dan keterampilan berpikir kritis mereka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.<sup>9</sup>*

### 3. Evaluasi model informasi search

Hasil wawancara dengan Guru wali Kelas dan Budi Pekerti SMK Taman pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo, yaitu sebagai berikut:

*Saya mengetahui model pencarian informasi diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Model ini membuat siswa lebih aktif dan mandiri karena mereka mencari dan mengolah informasi sendiri sebelum berdiskusi. Hasil belajar siswa meningkat, terutama dalam memahami ajaran Islam dan nilai budi pekerti, serta terlihat perubahan sikap positif seperti jujur dan bertanggung jawab.*

*Sumber belajar yang membantu adalah buku, perpustakaan, dan internet, meski ada kendala dalam memilih sumber yang tepat. Hasil karya siswa cukup baik, walaupun perlu bimbingan agar lebih terstruktur. Peran wali kelas penting dalam memotivasi dan mengawasi siswa. Kendala utama adalah keterbatasan*

---

<sup>9</sup> Arifa Fiitria,SA,g.Guru PAI Dan Budi Pekerti Di SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo,Wawancara Pribadi (Gedangan,Senin 26 mei 2025 ), Pukul 11.32 WIB.



*fasilitas dan literasi digital.*

*Untuk pengembangan, diperlukan pelatihan literasi digital dan penggunaan teknologi pembelajaran. Saya juga menyarankan guru mendapat pelatihan metode aktif dan sekolah menyediakan fasilitas pendukung agar metode ini lebih efektif dan hasil belajar optimal.<sup>10</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh Guru Waka Kurikulum, Guru PAI dan Guru Wali Kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa Model *Informasi search* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan, untuk perencanaan pembelajaran sesuai dengan format MGMP dan disusun dengan melihat kondisi sekolah dan peserta didik. Pemilihan model ini juga sesuai dengan karakteristik peserta didik agar mendukung pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi Model *Informasi search* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menunjukkan beberapa hasil positif. Berikut ini adalah beberapa poin utama dari temuan-temuan tersebut:

- a. penerapan Model *Information Search* terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena mereka dilibatkan secara langsung dalam mencari informasi yang berhubungan dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Aktivitas pencarian ini membuat mereka merasa memiliki tanggung jawab atas hasil belajar yang ingin dicapai, sehingga keterlibatan mereka dalam kelas menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.
- b. siswa menjadi lebih kritis dan selektif dalam menilai serta menyaring informasi yang mereka temukan, terutama saat mengakses sumber digital. Mereka diajarkan untuk membedakan informasi yang valid dan tidak valid, serta untuk mengevaluasi isi dari sumber-sumber tersebut berdasarkan

---

<sup>10</sup> M.bahrul Ulum,SP,d, Guru Wali Kelas SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo ,Wawancara Pribadi ( Gedangan,26 Mei 2025), Pada Pukul 12.15,WIB

kriteria keilmuan dan keagamaan. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena siswa perlu memahami nilai-nilai agama dari sumber yang otoritatif dan terpercaya.

- c. Model ini juga mendorong terjadinya kerja sama yang baik antar siswa. Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk bersama-sama mencari dan mendiskusikan informasi yang telah mereka kumpulkan. Diskusi kelompok ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan toleransi terhadap pendapat yang berbeda
- d. hasil observasi menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih mendalam. Ketika siswa mencari dan menemukan informasi sendiri, proses internalisasi materi berlangsung lebih efektif karena melibatkan aspek kognitif dan afektif secara bersamaan. Siswa tidak hanya mengetahui isi materi, tetapi juga memahami konteks dan makna yang terkandung di dalamnya.
- e. pembelajaran dengan Model *Information Search* menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Proses belajar yang interaktif dan variatif menciptakan suasana yang tidak membosankan, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Metode ini juga membuka ruang bagi kreativitas siswa, karena mereka diberi kebebasan untuk mengeksplorasi materi melalui berbagai media, baik cetak maupun digital.

#### **1. Perencanaan Model Informasi Search pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Taman Pendidikan Islam Gedangn Sidoarjo**

Guru dan siswa PAI dan Budi Pekerti membutuhkan materi pembelajaran yang mengandung nilai akhlak, ibadah, muamalah, dan hadis yang mudah dipahami serta relevan dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini, pencarian materi masih kurang efisien karena guru mengandalkan buku paket, modul, dan sumber online tanpa sistem pencarian terpadu yang memadai. Meskipun platform digital sudah digunakan, fitur pencarian belum optimal, terutama dalam hal filter tema, tingkat kelas, dan jenis materi. Hal ini menyulitkan guru menemukan bahan ajar yang sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), sehingga sering

harus membuat bahan sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pencarian digital yang efektif dengan fitur filter lengkap dan mudah digunakan. Sistem ini harus menyediakan materi valid sesuai kurikulum, memudahkan guru dalam perencanaan pembelajaran, dan mendukung pencapaian kompetensi secara maksimal. Pengembangan sistem ini akan meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

## **2. Pelaksanaan Model Informasi Search Pada Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti di SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan**

Metode pencarian informasi dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diterapkan sangat terstruktur dengan panduan yang jelas, mencakup tujuan pembelajaran, sumber informasi, dan kriteria penilaian. Siswa diarahkan menggunakan sumber yang valid, seperti buku, artikel, dan sumber digital Islami, sehingga membantu mereka memperoleh informasi yang akurat. Pelaksanaan metode dilakukan secara individu maupun kelompok, dengan hasil karya berupa laporan, poster, atau video untuk mengembangkan kreativitas siswa. Penilaian menggunakan rubrik yang menilai keakuratan informasi, kemampuan penyajian, dan pemahaman materi, serta dilengkapi refleksi diri siswa setelah kegiatan. Tantangan utama adalah keterbatasan akses sumber dan variasi kemampuan siswa dalam mencari informasi. Namun, metode ini efektif meningkatkan pemahaman, sikap mandiri, dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

## **3. Evaluasi Model Informasi search pada Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di SMK Tamajn Pendidikan Islam Gedangan**

Metode pencarian informasi dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti mendorong siswa menjadi lebih aktif dan mandiri, sehingga pemahaman ajaran Islam dan nilai budi pekerti meningkat, serta muncul sikap positif seperti jujur dan bertanggung jawab. Sumber belajar seperti buku, perpustakaan, dan internet membantu, namun siswa sering kesulitan memilih sumber yang tepat. Peran wali kelas penting untuk memotivasi dan membimbing agar hasil karya siswa lebih terstruktur. Kendala utama adalah keterbatasan fasilitas dan literasi digital. Untuk pengembangan, diperlukan pelatihan literasi digital dan metode

pembelajaran aktif bagi guru, serta peningkatan fasilitas sekolah agar pembelajaran lebih efektif dan hasil belajar optimal.

#### **4. Interpretasi**

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti membutuhkan materi yang mudah dipahami, relevan, dan sesuai kurikulum. Saat ini, pencarian materi masih kurang efisien karena tidak ada sistem pencarian terpadu dengan fitur filter lengkap, sehingga guru sering harus membuat bahan ajar sendiri. Diperlukan sistem pencarian digital efektif yang menyediakan materi valid dan memudahkan perencanaan pembelajaran agar kualitas dan efektivitas belajar meningkat. Metode pencarian informasi yang terstruktur juga mendorong siswa aktif, mandiri, dan meningkatkan pemahaman serta sikap positif. Namun, keterbatasan akses sumber, kemampuan literasi digital siswa, dan fasilitas sekolah menjadi kendala utama. Pelatihan guru dan peningkatan fasilitas diperlukan agar metode pembelajaran berjalan optimal dan hasil belajar maksimal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMK Taman Pendidikan Islam gedangan Sidoarjo mengenai “Implementasi Model *Informasi search* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Taman Pendidikan Islam Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa: Guru dan siswa PAI dan Budi Pekerti di SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo membutuhkan materi pembelajaran yang mengandung nilai akhlak, ibadah, muamalah, dan hadis yang mudah dipahami serta relevan dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini, pencarian materi masih kurang efisien karena sistem pencarian digital belum optimal dan belum memiliki fitur filter lengkap yang memudahkan pencarian sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Pelaksanaan pencarian informasi sudah terstruktur dengan panduan yang jelas dan melibatkan siswa secara individu maupun kelompok menggunakan sumber belajar valid. Metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman, kemandirian, dan sikap positif siswa, namun terkendala oleh

keterbatasan akses sumber belajar, fasilitas, dan literasi digital siswa. Evaluasi menunjukkan perlunya pengembangan sistem pencarian digital yang lebih lengkap serta pelatihan literasi digital bagi guru dan peningkatan fasilitas agar pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menjadi lebih efektif dan hasil belajar siswa optimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifa Fiitria,SA,g.Guru PAI Dan Budi Pekerti Di SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo,Wawancara Pribadi (Gedangan,Senin 26 mei 2025 ), Pukul 11.32 WIB.
- Arnyana, I. B. P. (2006). Pengaruh penerapan strategi pembelajaran inovatif pada pelajaran biologi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, 39(3), 512.
- Ayu Tega Ranti,SP,d,Gr.kepala Sekolah SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan,26,05,2025. Pada pukul 10.51
- Brown, R. (2024). Advanced information retrieval strategies for educational purposes. *Journal of Information Science*, 28(4), 45-67.
- Cahyo, A.N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- M.bahrul Ulum,SP,d, Guru Wali Kelas SMK Taman Pendidikan Islam Gedangan Sidoarjo ,Wawancara Pribadi ( Gedangan,26 Mei 2025), Pada Pukul 12.15,WIB
- N. Cahyo, Agus. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press, 2013
- Nur, I., & Khamami, A. R. (2021). REVITALIZATION OF FINANCIAL FREEDOM BASED ON MAQASHID AL-SYARIAH FI HIFDZ AL-MAL. *Jurnal Perspektif*, 4, 371-83.
- Nurrohman, D., Anshor, A. M., & Kooria, M. (2025). SHARIA MICROFINANCE REFORMULATION TOWARDS AN INCLUSIVE ECONOMY: An Approach Maqashid al-Shariah fi Hifdz al-Mal. *Mu'amalah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 273-302.

- Purnamasari, I. (2012). *Penerapan strategi information search sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MIN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- ri, D. (2013). *Peningkatan minat belajar melalui strategi information search dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Monggot 2 Geyer Grobogan tahun ajaran 2012/2013*. Naskah publikasi ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- SAM, A. A. M., Ubaidillah, U., Habibi, E., & Alfatani, I. A. (2025, November). Tajhin Sora dalam Tradisi Asyura. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 9, No. 1, pp. 1328-1337).
- Siagian, Sondang P.. (2014). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta
- Tina, Aprian. (2018). *Jurnal Skripsi Pengaruh Strategi Informastion Search Terhadap Penguasaan Konsep*.Skripsi.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Ubaidillah, U., Munir, M. S., SAM, A. A. M., & Hanip, A. (2025, November). Betonan and Paroan: Local Wisdom in Traditional Bondowoso Agriculture as An Implementation of Islamic Economic Fiqh. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 9, No. 1, pp. 123-137).
- Ubaidillah, U., Nurohman, D., & Anshor, A. M. (2025). Optimizing the Role of The Baitul Izzah Mako Brimob Company 3 Batalyon B Bondowoso District on an Experimental And Experiential Base. *International Proceeding of Innovative Science and Transdisciplinary Studies*, 6(1), 55-71.
- Uswatun Chasanah,SP.d, Waka kurikulum SMK Taman Pendidikan Islam Geangan Sidoarjo,Wawan cara pribadi( Gedangan,Rabu 26 Mei2025), Pukul 11.11 WIB.
- Yusuf, B. (2013). *Peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui*

*penerapan strategi information search pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Undaan Lor Kudus tahun ajaran 2012/2013. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Zaid, A. (2014). *Penerapan metode information search dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII (Penelitian tindakan kelas di SMP Islam Al-Hikmah Pondok Cabe).* Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta